

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Pada penelitian skripsi ini, tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Penelitian deskriptif menurut Isaac dan Michael (Rakhmat, 2005: 22) adalah metode penelitian yang bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Dalam penelitian deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Metodologi kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor (1975) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk Miller (1986) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya (Moleong, 2000: 2).

Dari pemahaman yang telah diuraikan diatas bahwa penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman atau gambaran yang jelas tentang peran penulis naskah/*script writer* dalam proses produksi program *talk show* Neo Democracy pada stasiun Metro TV di Jakarta. Oleh karena itu dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini. Peneliti berusaha melakukan analisis untuk mengamati, mengetahui, menjelaskan bagaimana peran penulis naskah/*script writer* di dalam tim kreatif pada proses produksi program *talk show* Neo Democracy di Metro TV.

B. Definisi konsep

Definisi konsep merupakan batasan terhadap masalah-masalah, yang dijadikan pedoman dalam penelitian, sehingga tujuan dan arahnya tidak menyimpang.

Definisi konsep dalam penelitian ini yaitu:

1. Proses produksi program *talk show*

Dalam penelitian ini, terfokus pada pra produksi yang terdapat tahapan perencanaan dari proses produksi program acara. Tahapan pra produksi secara umum bertanggung jawab atas proses kreatif program sebelum akhirnya diproduksi oleh tim produksi/kru teknis. Tim ini secara umum terdiri dari produser dan asisten produser, penulis naskah, sutradara dan asisten sutradara, *director of photography (DOP)*. Produser dan asisten produser selaku penanggung jawab program. Penulis naskah selaku pengembang ide/gagasan menjadi naskah yang siap diproduksi. Sutradara selaku yang bertanggung jawab dalam mewujudkan naskah menjadi

tayangan yang menarik serta *DOP* yang menentukan sisi artistik pengambilan gambar.

Masing-masing posisi memiliki peran dan tanggung jawab yang tidak dapat ditinggalkan dalam mewujudkan program televisi yang menarik dan berkualitas. Di industri pertelevisian moderen saat ini, untuk beberapa stasiun televisi swasta di Indonesia, tim kreatif merupakan orang-orang khusus dibawah produser, tidak merangkap sebagai produser, sutradara, ataupun *DOP*. Namun karena tidak semua kebijakan operasional seluruh stasiun televisi sama, tidak semua stasiun televisi menerapkannya.

2. Program *Talk Show* Neo Democracy

Merupakan sebuah program *in house production* stasiun televisi Metro TV. Program acara ini tayang secara reguler setiap hari Kamis pukul 21.30 WIB. Konsep dasar dari program ini adalah parodi politik yang juga menampilkan isu-isu sosial yang terbaru dari masyarakat. Program ini dibawakan oleh lima pengisi acara tetap sebagai pembawa acara, pengisi acara tamu (narasumber), *band* pengiring, serta penonton langsung.

3. Penulis naskah/script writer

Penulis naskah adalah seseorang yang bertanggung jawab membuat tulisan/cerita yang merupakan naskah dari ide/konsep suatu program acara serta yang menentukan alur suatu program acara televisi dalam bekerja menyelesaikan sebuah produksi program.

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ada dua maksud yang ingin dicapai dalam menentukan fokus. Pertama, penetapan fokus dapat membatasi studi. Kedua, penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi kriteria *inklusi-eksklusi* atau memasukkan-mengeluarkan suatu informasi yang baru diperoleh. Dengan bimbingan dan arahan suatu fokus, seorang peneliti tahu persis data mana yang perlu dikumpulkan dan data mana pula yang walaupun mungkin menarik, karena tidak relevan, tidak perlu dimasukkan ke dalam sejumlah data yang sedang dikumpulkan (Moleong, 2000: 62-63).

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan penulis naskah/*script writer* sebagai bagian dari tim kreatif program *talk show* Neo Democracy terutama dalam proses produksi program *talk show* Neo Democracy Metro TV yang kemudian dispesifikasikan menjadi :

- a. Pra-Produksi pada program TV merupakan bagian dari proses produksi yang merupakan tahap awal proses produksi suatu program acara televisi. Sebuah proses produksi video dan televisi memerlukan pengelolaan yang rumit meliputi tahap pra-produksi (perencanaan) dari pembentukan konsep, ide/gagasan, survei, naskah/*story board*, anggaran (produksi program secara keseluruhan). Tahap produksi dari menyediakan peralatan, kru, pengambilan gambar. Hingga tahap pasca-produksi berupa editing dan penggandaan.

- b. Peran penulis naskah/*script writer* sebagai bagian dari tim kreatif pada proses produksi program *talk show* Neo Democracy Metro TV. Bagaimana tugas dan tanggungjawabnya, pola kerjanya dan apa yang perlu diperhatikan dalam penulisan naskah.

D. Penentuan Informan

Informan adalah orang dalam latar penelitian. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2000: 90). Syarat untuk penentuan informan adalah karyawan yang telah bekerja disebuah divisi produksi tersebut. Menurut Spradley dalam Moleong (2000: 165), informan harus memiliki beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan, yaitu:

1. Subjek yang telah lama dan intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi diluar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.
2. Subjek masih terikat secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.
3. Subjek mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Subjek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi.

Adapun pertimbangan yang digunakan dalam penentuan informan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Informan adalah individu yang mempunyai wewenang didalam tim produksi program *talk show* Neo Democracy pada stasiun Metro TV, baik yang terdapat pada tahap pra-produksi, produksi maupun pasca-produksi.
2. Informan turut serta dalam kegiatan proses produksi program *talk show* Neo Democracy di Metro TV.
3. Informan mempunyai cukup informasi, banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai keterangan dan data yang dibutuhkan terkait masalah penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut maka informan dalam penelitian ini sebanyak empat orang. Satu orang informan kunci yaitu penulis naskah dan empat orang informan pendukung. Ketiga informan pendukung tersebut adalah:

1. Produser program *talk show* Neo Democracy di Metro TV, yaitu yang bertanggung jawab atas keseluruhan proses produksi dari pra-produksi, produksi hingga pasca-produksi sebuah program televisi.
2. *Junior Producer* (atau lebih dikenal dengan sutradara program (floor director)) *talk show* Neo Democracy di Metro TV, yaitu orang yang bertugas mengarahkan tim teknis produksi berdasarkan ide cerita/naskah.
3. Pengisi acara tetap program *talk show* Neo Democracy di Metro TV.

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Data ini dapat diperoleh melalui pengamatan langsung ataupun hasil dari wawancara kepada informan berdasarkan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari studi literatur dan internet.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mencari dan mengumpulkan informasi serta data melalui para informan sebagai representasi dari permasalahan yang diteliti. Untuk mendapatkan informasi, peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan dari aspek bagaimana dan mengapa dengan menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera atau pengamatan langsung. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. Observasi non-sistematik : observasi yang dilakukan pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.

- b. Observasi sistematis : observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan (Arikunto, 146-147).

Observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-sistematis yaitu melakukan pengamatan kepada penulis naskah pada tahap pra-produksi tanpa menggunakan pedoman, melainkan langsung di studio Metro TV. Peneliti dapat mengamati peran penulis naskah dalam mengembangkan ide/gagasan agar dapat diwujudkan menjadi program televisi pada proses produksi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Peneliti akan mengajukan kepada *key informan* dan *informan* pendukung mengenai masalah yang diteliti dan pendapat maupun tambahan dari mereka yang berhubungan dengan permasalahan. Pertanyaan yang peneliti tanyakan dibuat berdasarkan permasalahan yang diteliti serta berdasarkan pengembangan dari observasi yang dilakukan peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan sebagai penambahan bukti dari sumber-sumber lain. Pengumpulan dokumentasi bertujuan sebagai pendukung penelitian dan juga dapat dijadikan bukti bahwa memang benar peneliti melakukan penelitiannya langsung di Metro TV.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan penggunaan data sekunder yang berasal dari literatur pendukung dalam hal ini buku-buku dan situs internet.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton (1980) adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar (Moleong, 2000: 103). Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah :

a. Reduksi data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, mengabstrakkan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Pada tahap ini dilakukan pemilihan tentang relevan atau tidaknya antara data dengan tujuan penelitian.

b. *Display* data

Display data untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian –bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

c. Verifikasi data

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data, kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut lebih tepat dan objektif.